



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Jalan Krakatau Nomor 7 Kajen 51161

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selama satu tahun yang memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada tahun 2021.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan memuat 51 sasaran kegiatan dengan 123 indikator kinerja sasaran kegiatan.

Akhirnya, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Kementerian Agama secara nasional dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional.



Pekalongan, Januari 2021

Kepala,

Kasiman Mahmud Desky

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
KEPUTUSAN PENETAPAN RENCANA KINERJA TAHUNAN	iii
LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021.....	4
2.1 Rencana Strategik 2020-2024	4
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2021	15
BAB III PENUTUP	25



**KEPUTUSAN KEPALA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
NOMOR 26 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN,**

Menimbang : bahwa untuk menjabarkan Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan tentang Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021.

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 239);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun

2021(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 201);

7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA TENTANG RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2021.
- KESATU : Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 yang tercantum dalam Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam diktum Pertama disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kerja Tahun 2021.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 5 Januari 2021



Kepala

Kasiman Mahmud Desky

Lampiran
KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
NOMOR 26 TAHUN 2021
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2021

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu kesatuan dalam system perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Rencana kinerja tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Kementerian Agama yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan menjabarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja, indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Target kinerja tahunan dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 berikut turunan renstranya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan merupakan perpanjangan tugas Menteri Agama Republik Indonesia di wilayah kabupaten/kota yang melaksanakan tugas dan fungsi Menteri Agama di daerah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi kementerian agama

dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2 Landasan Hukum

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 239);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 201);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680).

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sebagai acuan penetapan kinerja dan pelaksanaan kinerja guna menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 adalah:

1. Menetapkan target tahunan untuk program dan kegiatan tahun 2021

2. Menyediakan bahan arahan penyusunan program dan kegiatan tahun 2021
3. Meningkatkan efektifitas, transparansi, akuntabilitas dan ketertiban administrasi pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian RKT dan keterkaitannya dengan dokumen perencanaan lainnya

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri serta ketentuan lainnya yang mengatur tentang penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kementerian Agama

1.3. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan RKT Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021

2.1. Rencana Strategik 2020-2024

Mengurai struktur dan tata kerja organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan serta tugas dan fungsinya. Selanjutnya dibahas mengenai Rencana Strategik Kantor Kementerian Agama KABUPATEN PEKALONGAN tahun 2020-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021

Menjelaskan tentang Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021 yang berisi target pencapaian program dan kegiatan berdasarkan penjabaran rencana strategik yang diperoleh dari renstra 2020-2024.

BAB III PENUTUP

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021

2.1. Rencana Strategik 2020-2024

a. Visi

Dalam rangka mendukung visi Kementerian Agama secara nasional, maka visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan mengacu pada visi Kementerian Agama Tahun 2020-2024, yaitu:

“Kementerian Agama yang Profesional dan andal dalam membangun masyarakat saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong-royong”

Terdapat enam kata kunci dalam visi tersebut, yaitu Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul. Makna masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional artinya memiliki keahlian dan ketrampilan yang memerlukan pengetahuan khusus;
2. Andal artinya dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh artinya taat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah;
4. Moderat artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah atau jalan tengah;
5. Cerdas artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti dan sebagainya) dan tajam pikiran;
6. Unggul artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dan sebagainya) daripada yang lain.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan adalah:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

c. Tujuan

Untuk mencapai keenam misi tersebut di atas, maka ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatnya umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

d. Program dan Kegiatan

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut di atas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan menjalankan Sembilan Program pada tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama,
- b. Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah,
- c. Program Pendidikan Islam,
- d. Program Bimbingan Masyarakat Islam,
- e. Program Bimbingan Masyarakat Kristen,
- f. Program Bimbingan Masyarakat Katolik,
- g. Program Bimbingan Masyarakat Hindu,
- h. Program Bimbingan Masyarakat Buddha,
- i. Program Kerukunan Umat Beragama.

Dan mulai tahun 2021, program yang ada disederhanakan menjadi empat program, yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen,
2. Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama,
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran,
4. Program Paud Dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan program dimaksud, yaitu:

1. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Perencanaan
6. Pembinaan Administrasi Umum

7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
8. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah
9. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
10. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
11. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
12. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
13. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
14. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu
15. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha
16. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
17. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
18. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
19. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
20. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
21. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
22. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
23. Pelayanan Haji Dalam Negeri
24. Pembinaan Haji
25. Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu
26. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
27. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
28. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
29. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
30. Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
31. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
32. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam
33. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik

e. Sasaran Kegiatan

Dalam rangka mencapai enam tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan menetapkan 51 (lima puluh satu) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi

yang ingin dicapai Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan pada tahun 2024, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik
9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik
10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya
12. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama
13. Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama
14. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan
15. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk
16. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga
17. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus
18. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji
19. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji
20. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
21. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
22. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat
23. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf
24. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
25. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
26. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
27. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
28. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat

29. Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Usia Sekolah yang Tidak Sekolah)
30. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
31. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
32. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
33. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
34. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
35. Meningkatnya budaya mutu pendidikan
36. Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
37. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan
38. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
39. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
40. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
41. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
42. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
43. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
44. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
45. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
46. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
47. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
48. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
49. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
50. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
51. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021

Berikut adalah target rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET		UNIT ORGANISASI PELAKSANA
1	Meningkatnya kualitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	85	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	85	
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Orang	1	
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	9	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100	Subbag Tata Usaha
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	30	
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Desa	1	
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lemba ga/ Orang	30	Subbag Tata Usaha
		2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiata n	1	
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP		%	100	Subbag Tata Usaha
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	60	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Kegiata n	1	
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	100	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	94	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik
		2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	Orang	19	

8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Konten/ Kegiatan	10	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik	
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	100	Seksi Penma dan Seksi PAIS
		2	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	100	
		3	Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	100	
		4	Persentase siswa di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	%	100	
		5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	%	100	
		6	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina moderasi beragama	%	100	
		7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	4	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	100	Seksi Pontren
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	%	1,5	
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	1	Subbag Tata Usaha	
12	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ/STQ)	Event	1	Seksi Bimas Islam	

13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama		Jumlah direktori pustaka agama	Dokumen	1	Seksi Bimas Islam
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Paket	1	Seksi Bimas Islam
		2	Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi	Lembaga	3	
		3	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Layanan	1	
		4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	5	
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	KUA	1	Seksi Bimas Islam
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	KUA	4	
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1050	
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	120	
		5	Jumlah penghulu yang dibina	Orang	26	
		6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Buku/Kartu	9000	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/bahagia	Keluarga	75	Seksi Bimas Islam dan Gara Katolik
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	100	Seksi PHU
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	100	Seksi PHU
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	1	

19	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji		Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	%	100	Seksi PHU
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji		Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	%	100	Seksi PHU
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	%	85	Seksi PHU
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang yang dibina	%	75	Gara Zawa
		2	Persentase Lembaga zakat yang dibina	%	80	
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	80	Gara Zawa
		2	Jumlah Akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Akta	120	
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	58	
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	68	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	50	
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah, ustadz pendidikan diniyah/muadalah, dan guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	%	100	Seksi Penma, Seksi PAIS dan Seksi Pontren
		2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Penghargaan	5	
		3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa	Kegiatan	4	
		4	Persentase siswa yang mengikuti assesmen kompetensi siswa	%	5	

26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	22	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	%	22	
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	9	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	11	
		3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	14	
		4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	25	
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	%	50	
28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa	37610	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Pesantren/PDF/Muadalah	Siswa	1508	
		3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah	%	25	
		4	Persentase siswa penerima PIP pada PDF Muadalah;	%	40	
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	%	15	
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren		%	14	Seksi Pontren
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP		Siswa	8247	Seksi Penma
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	%	64	Seksi Penma, Seksi PAIS dan Seksi Pontren

		2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan di madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	80	
		3	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	80	
		4	Persentase guru madrasah dan guru agama yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP	%	80	
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	97	Seksi Penma dan Seksi PAIS
		2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	50	
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	%	2	Seksi Penma dan Seksi PAIS
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	%	2	
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	%	94	
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lemba ga/Mad rasah	1	Seksi Penma
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	100	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/ PDF yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	1	
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	85	Seksi Penma dan Seksi Pontren

		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	100	
		3	Persentase madrasah yang ramah anak	%	100	
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Organisasi	19	Seksi Penma dan Seksi Pontren
		2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	Gugus	48	
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	%	100	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	100	
		3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	%	1	
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Kegiatan	86	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	%	100	
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	86	
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	78	
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	78	
		6	Persentase data ASN yang diupdate	%	84	

40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	12	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	97	
		3	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	100	
41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	84	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	97	
		3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	%	84	
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	100	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	100	
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	100	
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	%	100	Subbag Tata Usaha
		2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	1	Subbag Tata Usaha
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	3	
44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	88	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	68	

45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	88	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	78	
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar		%	84	Subbag Tata Usaha
47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	88	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	84	
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	60	
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan		%	85	Subbag Tata Usaha
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Berita	350	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	100	
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	Sistem	1	Subbag Tata Usaha
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	%	78	
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional		Orang	920	Subbag Tata Usaha

BAB III PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021 merupakan tahun kedua penjabaran dari Rencana Strategis 2020-2024. RKT ini memuat rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2021.

Penyusunan RKT Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dilakukan untuk mewujudkan terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance), berdaya guna, transparan, bersih dan bertanggung jawab. Semoga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 ini dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan program kerja dan anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.